

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS  
(Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan  
Eceran Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)**

**Skripsi  
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**LINGGA SAPUTRA  
NPM. 1551030107**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
(Konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS  
(Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan  
Eceran Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**LINGGA SAPUTRA  
NPM. 1551030107**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
(Konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**



**Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag  
Pembimbing II : Muhammad Iqbal, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan sektor perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan sektor perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2015-2017. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Metode penelitian telah dilakukan dengan metode kuantitatif dimana hasilnya dapat diperoleh dengan menghitung data sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan uji f untuk menguji kesesuaian seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji persial (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan sektor perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia pada tahun 2015-2017.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lingga Saputra  
NPM : 1551030107  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buata agar dapat dimaklumi.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, 14 Oktober 2019

Penyusun

**Lingga Saputra**  
**NPM. 1551030107**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar-Barang Produksi dan Eceran Yang Terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)**

**Nama : Lingga Saputra  
NPM : 1551030107  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag  
NIP. 195808241989031003**

**Pembimbing II,**

**Muhammad Iqbal, M.E.I  
NIP. 198811042015031007**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**Madnasir, S.E., M.Si  
NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)”** disusun oleh : **Lingga Saputra, NPM : 1551030107, Program studi : Ekonomi Syariah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 12 Desember 2019**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd. (.....)**

**Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy. (.....)**

**Penguji I : Ahmad Zuliansyah, M.M. (.....)**

**Penguji II : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. (.....)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I  
NIP.198008012003121001**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.  
(Q.S An-Nisa 4:29)



## PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugrah yang selama ini telah diberikan kepada saya dan saudara-saudara muslim saya. Dalam mengerjakan skripsi ini bukanlah tugas yang berat bagi penulis untuk dipelajari dalam hidup ini, karena masih banyak disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Dengan ikhlas dan tulis penulis dapat menamatkan observasi ini, yang kemudian observasi ini penulis didedikasikan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala petunjuk dan pertolonganNya, senantiasa memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi was sallam yang sangat saya kagumi.
3. Kedua orang tuaku kepada Bapak Lukman dan Ibu-sulastrti tiada henti-hentiya dalam berdoa dan mencurahkan kasih sayangnya untukku, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan kepadaku karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintaiku, mengasuh, dan membesarkan. Terima kasih atas tetesan keringat dan perjuangannya memberikan dorongan materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik dari dunia sampai akhirat.
4. Kakak yang ku sayangi Yunita A.Md. Kom yang selalu mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Adikku Pandu Widodo yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak sepupuku Arif Haryanto A.Md. Kom yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pamanku zubaidi b.d.h. S.Sos.I yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam menempuh dan menyelesaikan studi S1 ini.
8. Uwaku bapak dulhalim yang selalu menasehatiku dan memberi masukan selama studi S1 ini.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Syariah A dan seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2015.
10. Kepada sahabat-sahabatku Anton Nugraha Putra, Tawi/Santa Wijaya, Melisa Rani, Syfaus Salwa, Herlina Sri Yulianti, Terima kasih atas dukungan selama ini dan semangatnya semoga Allah SWT selalu melancarkan studi kita semua dan mencapai kesuksesan yang di cintai ALLAH SWT.
11. Kepada rekan-rekan KKN 44 terima kasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamater kampus hijau UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.
13. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Lingga Saputra dilahirkan di Tanjung Senang, Bandar Lampung, 13 maret 1996. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Lukman dan ibu Sulastri. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2008.
2. Sekolah Menengah Pertama swasta (SMPS) Pangudi Luhur Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) 2 Mei Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2014.
4. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan kepeguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung mengambil program studi Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017” dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW. yang dinanti-nantikan syafaatnya diyaumul akhir.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu ekonomi dan Bisnis Islam. Atas bantuan semua pihak dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung  
Yang selalu memotivasi mahasiswa/mahasiswi untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
4. Dr. Moh. Baharudin, M.Ag dan Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunianya Kepada Bapak, Ibu, semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun, guna melengkapi tulisan ini.



Bandar Lampung, 14 Oktober 2019

Penulis

Lingga Saputra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Teori Agensi ( <i>Agensi Theory</i> ) .....	12
2. Teori <i>Signaling</i> ( <i>Signaling Theory</i> ).....	14
B. Indeks Saham Syariah Indonesia .....	16
1. Pengertian Indeks Saham Syariah Indonesia .....	16
C. Perusahaan .....	17
1. Pengertian Perusahaan .....	17
2. Perusahaan Perdagangan Besar dan Eceran.....	19
D. Laporan Keuangan.....	22
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	22



2. Kegunaan Laporan Keuangan.....	23
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	24
4. Pengaruh Laporan Keuangan Bagi Investor Dalam Menilai Kinerja Keuangan Persahaan .....	24
E. Rasio Keuangan .....	25
1. Pengertian Rasio Keuangan .....	25
2. Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan.....	26
3. Manfaat Rasio Keuangan .....	27
4. Keunggulan Rasio Keuangan.....	27
F. Profitabilitas.....	28
1. Pengertian Profitabilitas .....	28
2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	30
G. Likuiditas .....	33
1. Pengertian Likuiditas .....	33
2. Jenis-jenis rasio likuiditas.....	36
3. Sebab-sebab Terjadinya Risiko Likuiditas .....	38
4. Solusi Untuk Mengatasi Risiko Likuiditas .....	38
H. Solvabilitas .....	39
1. Pengertian Solvabilitas .....	39
2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas .....	40
3. Manfaat Rasio Solvabilitas .....	42
I. Aktivitas.....	43
1. Pengertian Aktivitas .....	43
2. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas .....	44
J. Penelitian Terdahulu.....	47
K. Kerangka Pemikiran .....	54
L. Hipotesis .....	56
M. Hubungan antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	57
1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Profitabilitas .....	57
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Profitabilitas .....	59
3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas.....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	63
1. Jenis Penelitian .....	63
2. Sifat Penelitian.....	64
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
1. Populasi.....	64
2. Sampel.....	64
C. Sumber Data .....	66
D. Metode Pengumpulan Data .....	66
1. Metode pengumpulan Data.....	66
2. Metode Kepustakaan .....	67
E. Definisi Operasional Penelitian.....	67
1. Variabel penelitian.....	67
a. Definisi Operasional Variabel .....	68

1) Variabel Dependen (Y).....	68
2) Variabel Independen (X) .....	69
F. Metode Analisis Data .....	72
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	72
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	73
b. <i>Commont Effect</i> .....	73
c. <i>Fixed Effect</i> .....	74
d. <i>Random Effect</i> .....	75
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	76
a. Uji Chow .....	76
b. Uji Hausman .....	77
4. Uji Hipotesis .....	77
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
b. Uji F.....	79
c. Uji T .....	79

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	
1. Indeks Saham Syariah Indonesia .....	80
2. Gambaran Perusahaan Perdagangan Sektor Besar dan Eceran.....	83
3. Hasil Pengujian Analisis Deskriptif .....	95
4. Hasil Penelitian .....	97
a. Analisis Regresi Data Panel.....	97
b. Analisis Pemilihan Regresi Data Panel.....	101
5. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....	102
6. Uji Hipotesis .....	103
B. Pembahasan .....	106
1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.....	107
2. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan .....	109
3. Pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan.....	111
4. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan .....	113

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	115

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
3.1 Data Sampel Penelitian .....	60
4.1 Nama Perusahaan Perdagangan .....	84
4.2 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif .....	96
4.3 <i>Common Effect</i> .....	98
4.4 <i>Fixed Effect</i> .....	99
4.5 <i>Uji Chow</i> .....	100
4.6 <i>Uji Hausman</i> .....	101
4.7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	102





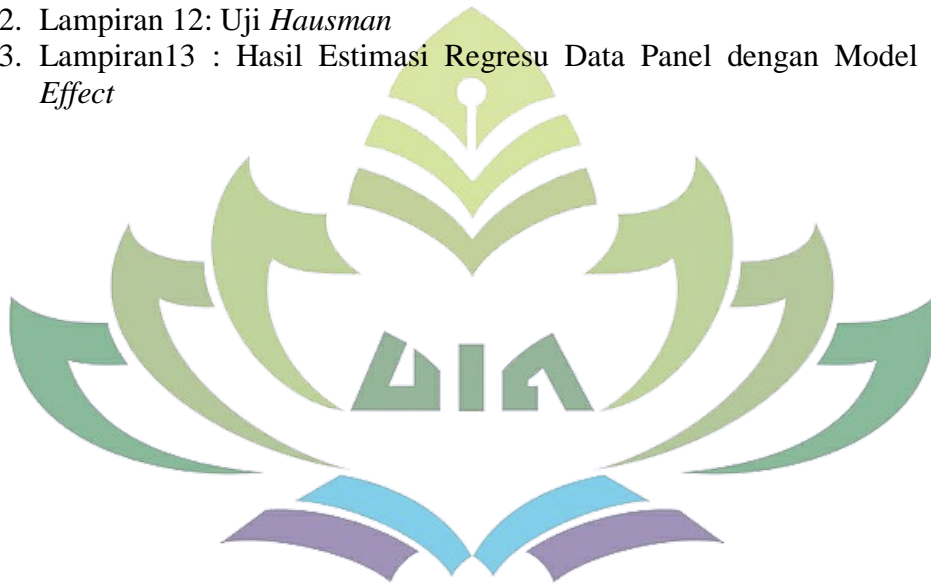
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
2.1 Kerangka Pemikiran.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Blangko Bimbingan
2. Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sektor Perdagangan (2015 s.d 2017)
3. Lampiran 3 : Daftar Sampel Penelitian
4. Lampiran 4 : Data Variabel Penelitian
5. Lampiran 5 : Data Olah Microsoft Excel
6. Lampiran 6 : Data Sesudah di LN (Logaritma Natural)
7. Lampiran 7 : Statistik Deskriptif
8. Lampiran 8 : *Common Effect Model*
9. Lampiran 9 : *Fixed Effect Model*
10. Lampiran 10 : *Random Effect Model*
11. Lampiran 11: Uji *Chow*
12. Lampiran 12: Uji *Hausman*
13. Lampiran13 : Hasil Estimasi Regresu Data Panel dengan Model *Random Effect*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2015-2017)”**.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>1</sup>
2. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>
3. Likuiditas merupakan ukuran kerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus

---

<sup>1</sup>Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 37.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011), h. 103.



dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun.<sup>3</sup>

4. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>4</sup>
5. Aktivitas juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya.<sup>5</sup>
6. Profitabilitas/Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya.<sup>6</sup>
7. Perusahaan adalah suatu unit tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, Penulis meneliti mengenai Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Dan Eceran Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2015-2017.

---

<sup>3</sup>J.P. Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 22.

<sup>4</sup>Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 155.

<sup>5</sup>Horne James C. Van, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 172.

<sup>6</sup>Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan...*, h. 120.

<sup>7</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2011), h.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

### **1. Alasan Objektif**

Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Untuk mengukur nilai profitabilitas perusahaan dengan cara mengukur rasio keuangannya yakni rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan aktivitas (ATO). Dengan cara pengukuran menggunakan rasio tersebut kita dapat mengetahui baik buruknya suatu profitabilitas (ROA) perusahaan itu yang akan dipertimbangkan oleh para investor guna menginvestasikan hartanya ke perusahaan tersebut.

### **2. Alasan subjektif**

- a. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari saat ini, yakni berhubungan dengan jurusan Akuntansi Syariah, mengingat literatur dan bahan data yang diperlukan sangat menunjang.
- b. Penulis dirasa mampu untuk menyelesaikan penelitian ini, mengingat adanya ketersediaan bahan literature yang memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian menggunakan data sekunder.

### C. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. Dalam tuntunan syariah, tujuan tersebut adalah *falah*, yaitu kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan akhirat yang dirahmati Allah SWT. Secara *harfiah*, kata *corporation* (perusahaan) berasal dari kata latin *corpus*, yang berarti tubuh/badan, agregat atau massa. *Corpus* biasa digunakan untuk arti tubuh manusia, atau badan atau kelompok hukum.<sup>8</sup>

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan yang baik. Salah satu indikator yang dipergunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak adalah profitabilitas. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>9</sup>

Salah satu sumber informasi penting tentang profitabilitas perusahaan yang *Go Public* adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan,

---

<sup>8</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: andi Yogyakarta, 2011), h.1.

<sup>9</sup>Muslich Mohammad, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 62.



melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat persial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan, analisis ini umumnya digunakan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.<sup>10</sup>

Laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.<sup>11</sup> Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) bahwa *current ratio* (CR) digunakan untuk perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek.<sup>12</sup> Selanjutnya yaitu solvabilitas, kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu atau tidak terlambat.<sup>13</sup> Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam solvabilitas digunakan proksi dari *Debt to*

---

<sup>10</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 104.

<sup>11</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja* ( Bandung: Alfabeta, 2011), h. 192.

<sup>12</sup>Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 116.

<sup>13</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja....*, h. 192.

*Assets Ratio* (DAR). Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.<sup>14</sup> Maka pemahaman likuiditas dan solvabilitas ini merupakan dua ukuran yang sering digunakan oleh investor dalam mengenali kondisi dan situasi kemampuan keuangan perusahaan dalam menyelesaikan masalah-masalahnya secara cepat dan baik.

Investor juga turut memperhatikan rasio aktivitas. Dimana rasio aktivitas merupakan pengukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya.<sup>15</sup> Jenis-jenis rasio aktivitas meliputi perputaran piutang, jangka waktu penagihan piutang, perputaran barang, dan perputaran aktiva. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah rasio perputaran total *assets turn over assets* atau *assets turn over* (TOA/ATO) yaitu mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.<sup>16</sup>

Sektor Perdagangan merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat, maka permintaan akan barang-barang dagang pun meningkat. Perusahaan perdagangan besar dan eceran barang produksi yang digunakan sebagai objek pada penelitian ini. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor jual beli dalam

---

<sup>14</sup>J.P. Sitanggun, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 25.

<sup>15</sup>Horne James C. Van, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012) h. 172.

<sup>16</sup>J.P. Sitanggun, *Manajemen Keuangan Perusahaan...*, h. 28.

partai besar dan eceran. Perusahaan ini melakukan transaksi jual beli ke pedagang dan konsumen. Perkembangan yang cukup pesat dalam bidang ini membuat persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya.<sup>17</sup> Hal ini pulalah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan perdagangan sebagai objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti mengambil objek penelitian yaitu, perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan eceran. Penelitian ini memodifikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Sansasilia dan Budiyanto menemukan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian.<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda dalam jurnal “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

---

<sup>17</sup>Satriawan Indra, Thoyib M. DKK, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. *Jurnal ACSY Politeknik negeri Sriwijaya*, Vol. 6 no. 1 (Januari 2017), h. 85.

<sup>18</sup>Budiyono. Sansasilia, “Pengaruh Rasio Likiuditas Dan Rasio Solvabilitas Pada Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan”. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2 (Januari 2015), h. 25.



(BEI) periode 2006-2012. *Quick Ratio* secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2012.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda dalam jurnal “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas<sup>20</sup> Beberapa penelitian mengenai profitabilitas dilakukan bertujuan untuk membantu *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten di atas, maka saya tertarik untuk melanjutkan penelitian mengenai **Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2015-2017.**

#### **D. Batasan Masalah**

---

<sup>19</sup>Nidya Afrinda, “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *E-jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Vol. 2 No 4 (Maret 2012), h. 3.

<sup>20</sup>Rahmah, Cipta, dan Yudiatmaja, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No 2 (Desember 2016), h. 22.

Agar pembahasan tidak menyimpang dari materi penelitian, maka permasalahan di batasi pada:

1. Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dari tahun 2015-2017.
2. Aspek penilaian kinerja profitabilitas hanya membahas aspek Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan Aktivitas (ATO).
3. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar indeks saham syariah indonesia.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017 ?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017 ?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017 ?
4. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan

perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017 ?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas untuk memperjelas arah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017.
- b. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017.
- c. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017.
- d. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2017.

### **2. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait dimana manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

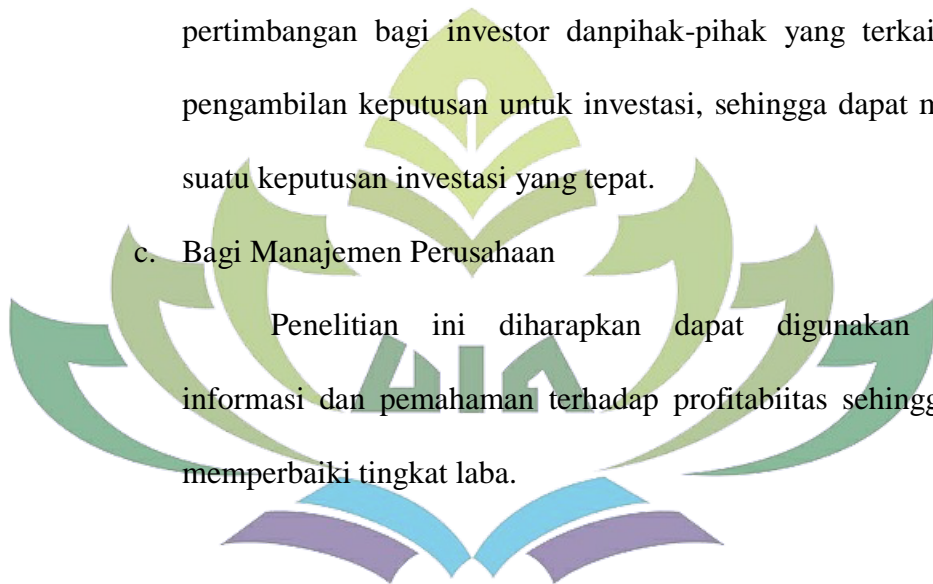
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai profitabilitas perusahaan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dan pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk investasi, sehingga dapat membuat suatu keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan pemahaman terhadap profitabilitas sehingga dapat memperbaiki tingkat laba.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Istilah *agent* diartikan sebagai : “*a fiduciary relationship by which a party confides to another the management or some business to be transacted in the former’s name or on his account, and by which such other assumes to do the business and render an account of it*”. Hal ini berarti bahwa dalam persekutuan (*partnership*) terdapat dua elemen utama yang untuk mendukung tujuan bisnis yang diinginkan, yaitu dengan adanya dua orang atau lebih yang melaksanakan sesuatu , secara bersama-sama memiliki dan mempunyai tujuan yang sama. Pihak yang pertama ini dikenal dengan nama pengelola (*agent*) dan pihak pemilik (*principal*).<sup>21</sup> Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara *principals* dan *agents*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yaitu *agent* untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.<sup>22</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa *agency* adalah hubungan antara dua belah pihak dimana pihak agen (pengelola) diberikan kewenangan untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan)

---

<sup>21</sup>Budi Santoso, Keagenan (*agency*) (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), h. 2.

<sup>22</sup>Michael C. Jensen, William H. Meckling, “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No 2 (1976), h. 308.

oleh pihak *principal* (pemilik). Dalam hubungan ini terdapat kontrak kerjasama yang berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal.<sup>23</sup> Hubungan kontrak ini memungkinkan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Pihak manajemen dapat bertindak untuk kepentingannya sendiri dalam mengelola perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan, Sedangkan pemegang saham ingin peningkatan nilai saham perusahaan.<sup>24</sup>

Agar pihak manajemen bertindak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, Jensen dan Meckling berpendapat bahwa pemilik dapat menjamin pihak manajemen akan membuat keputusan yang optimal hanya jika diberikan insentif yang cukup memadai dan manajemen merupakan pihak yang minoritas. Insentif ini bisa berupa opsi saham, bonus, mobil dan kantor yang memadai atau kompensasi lainnya, yang besarnya sangat tergantung pada seberapa dekat keputusan yang diambil pihak manajemen dengan kepentingan pemilik. Di samping itu dapat juga dilakukan monitoring, dengan mengaudit laporan keuangan perusahaan secara periodik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmed Riahi-Belkaoui, *Accounting Theory: Teori Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 19.

<sup>24</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 19.

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 19.

## 2. Teori *Signaling* (*Signalling Theory*)

Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan berupa memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal baik akan direspon baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat bergantung pada sinyal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan.<sup>26</sup> Dengan demikian, perusahaan harus terus memberikan sinyal positif kepada para investor dan masyarakat agar mereka memperoleh keyakinan penuh dan jaminan keamanan terkait dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan merupakan gambaran manajemen perusahaan dalam hal keuangan pada saat sekarang, adapun bagi investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan laporan keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan harapan cara ini akan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan investasi.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Eugene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 36.

<sup>27</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 2.

Informasi yang dipublikasi sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar dapat menginterpretasikan informasi apakah informasi yang mereka terima tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news) bagi investasi saham yang akan mereka lakukan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi keenam, Cetakan pertama



Berdasarkan penjelasan diatas, teori pesinyalan merupakan teori yang erat kaitannya dalam profitabilitas karena menyampaikan sinyal khusus kepada pengguna informasi keuangan.

## **B. Indeks Saham Syariah Indonesia**

### **1. Pengertian Indeks Saham Syariah Indonesia**

ISSI adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI, Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya dan Konstituen ISSI merupakan keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar, Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007 dan Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.

Kriteria pemilihan saham syariah didasarkan kepada Peraturan Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek syariah, pasal 1.b.7.

Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Efek berupa saham, termasuk HMETD syariah dan Waran syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik Tidak

melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan Nomoer IX.A.13.

Kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:

- a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- b. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
- c. Jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*)
- d. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*) barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*).<sup>29</sup>

## C. Perusahaan

### 1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. Dalam tuntunan syariah, tujuan tersebut adalah falah, yaitu kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan akhirat yang dirahmati Allah SWT.

Dalam kepentingan segala urusan kehidupan atau bermuamalah mengenai perusahaan, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 119 adalah:

---

<sup>29</sup>“Saham syariah” (On-line), tersedia di: <https://www.sahamok.com/saham-syariah> (10 juli 2019).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ١١٩

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertawakallah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang sabar”. (Q.S. AT-TAUBAH: 119)

Secara harfiah, kata *corporation* (perusahaan) berasal dari kata latin *corpus*, yang berarti tubuh/badan, agregat atau massa. *Corpus* biasa digunakan untuk arti tubuh manusia, atau badan atau kelompok hukum.<sup>30</sup> Dapat disimpulkan perusahaan adalah unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. Dalam tuntunan syariah, tujuan tersebut adalah *falah*, yaitu kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan akhirat yang dirahmati Allah swt.

Menurut Molegraf Perubahan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Menurut ketentuan pasal 1 huruf b undang-undang Nomor 3 tahun 1982 tentang waiib daftar perusahaan yang dimaksud dengan perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan bekerja serta berkedudukan dalam wilayah

<sup>30</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: andi Yogyakarta, 2011), h.1.

Negara Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan laba.<sup>31</sup>

Dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan adalah salah satu bentuk usaha yang mencari keuntungan atau laba, baik yang bergerak dibidang usaha, perdagangan atau jasa.

## 2. Perusahaan Perdagangan Besar dan Eceran

Pedagang besar berkaitan dengan aktivitas pihak-pihak yang melakukan penjualan kepada pedagang eceran atau pedagang lainnya dan atau kepada industri, institusi dan para pemakai komersial, akan tetapi tidak menjual dalam jumlah besar kepada konsumen akhir.<sup>32</sup>

Dalam kepentingan segala urusan kehidupan atau bermuamalah mengenai perdagangan, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ

<sup>31</sup>Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perusahaan Indonesia* (Bandung: Citra Aditya Bakti 2000), h. 7.

<sup>32</sup>Widijayanto Nugroho, *Pemeriksaan Oprasional Perusahaan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1985), h. 241.



جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيعلمكم الله والله  
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. AL-BAQARAH: 282)

Suatu pedagang besar pada umumnya memiliki fungsi-fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen sebagai berikut:

- a. mengantisipasi kebutuhan dan permintaan konsumen
- b. ikut mengelola persediaan, karena pedagang besar juga menimbun barang

- c. pedagang besar ikut mengelompokkan kembali barang-barang paling tidak satu kegiatan dari empat kegiatan; akumulasi, alokasi, pemilihan dan penggolongan
- d. menyediakan informasi dan pelayanan nasihat bisnis, pedagang besar biasanya merupakan ahli dari produk yang diperdagangkan. Mereka acapkali bersedia memberikan informasi mengenai harga ataupun masalah lain yang berkaitan dengan produk tersebut, seperti bagaimana memasang dan menjual produk tersebut.

Bagi produsen, pedagang besar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) melaksanakan sebagai fungsi penjualan, pedagang besar kadang – kadang dapat memecahkan masalah penyediaan kebutuhan sumber daya, menurunkan jumlah petugas penjualan sesuai dengan yang diinginkan produsen.
- 2) Membantu masalah keuangan dengan pemilikan persediaan. Produsen kecil biasanya memerlukan bantuan finansial. Jika pedagang besar dapat memiliki persediaan, berarti dapat mengurangi kebutuhan produsen akan modal kerja.
- 3) Mengurangi resiko kredit, seorang pelanggan produsen-pedagang eceran atau produsen-produsen lainnya-beberapa di antaranya mungkin saja ada yang lemah kemampuan kreditnya. Bagi produsen kecil-kecilan akan terlalu mahal untuk meevaluasi

seluruh kemampuan kredit pelanggannya bilamana mereka membeli hanya beberapa atau sebagian kecil barang saja.

Perusahaan Perdagangan eceran merupakan barang-barang yang sifatnya baku, untuk keperluan sehari-hari, peran pedagang eceran kiranya sudah tidak diragukan lagi, akan tetapi untuk produk-produk tertentu mungkin diperlukan adanya pedagang ini biasanya dikaitkan dengan masalah “bonafiditas” dalam artian umum. Penjualan mesin ketik, kamera-kamera foto, dan arloji tentu tidak dapat digabung dengan toko penjualan cabe rawit, sabun cuci, atau beras.<sup>33</sup>

#### **D. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>34</sup> Menurut jumingan, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan yang bersifat finansial

---

<sup>33</sup>*Ibid*, h. 145.

<sup>34</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), h. 3.

dan dapat ditafsirkan untuk berbagai tujuan.<sup>35</sup> Laporan keuangan adalah laporan periodik atau berkala yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas pemilik.<sup>36</sup>

## 2. Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, selain itu laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan.<sup>37</sup>

## 3. Tujuan Laporan Keuangan

untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan

---

<sup>35</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 4.

<sup>36</sup>Veitzhal Rivai Andrian Permata Veitzhal dan Ferry N. Idroes, *Bank dan Financial Institutional Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 61.

<sup>37</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 155.



moneter. Dengan diperolehnya laporan keuangan maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan.

#### **4. Pengaruh Laporan Keuangan Bagi Investor Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan**

Laporan keuangan (*financial statement*) suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Disinilah bagian yang paling diteliti untuk dilihat investor dalam rangka mengetahui kondisi suatu perusahaan itu sehat atau tidak, jika informasi diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tidak likuid lagi maka itu menunjukkan bahwa perusahaan sudah menunjukkan kecenderungan tidak sehat lagi dan membutuhkan dana untuk membantunya mencapai likuiditas kembali.

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba dan komponennya. Investor, kreditor dan pengguna laporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek net cash inflow perusahaan, ini menjadi bagian yang penting untuk di diskusikan.

Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelola kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai,

informasi akuntansi dihapakan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis yang sehat.

## **E. Rasio Keuangan**

### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Munawir, rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya. Alat analisis berupa rasio ini menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.<sup>38</sup> Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dengan neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut

---

<sup>38</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 340.

yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.<sup>39</sup>

## 2. Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang, “Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.”

Dari pendapat diatas dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap ratio itu mempunyai kegunaanya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti.

---

<sup>39</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja*..., h. 170-171.

### 3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat minilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran Bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- d. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebgai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### 4. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dan informasi yang disajikan laporan keuangan sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tangan industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan.

- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

## F. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal dan penjualan perusahaan.<sup>40</sup> Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dari efesiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.<sup>41</sup> Sedangkan menurut pendapat lain rasio profitabilitas adalah kelas metrik keuangan yang membantu investor menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pengeluaran dan biaya relevan lainnya yang digunakan selama periode tertentu.<sup>42</sup> Adapun rasio profitabilitas adalah

---

<sup>40</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 25.

<sup>41</sup>Sugiono, Arief, Untung, Edi, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 70.

<sup>42</sup>Ma'ruf. M, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Jakarta: Hikmah, 2009), h. 288.



untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran perusahaan tersebut dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas), karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya. rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Selain itu rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang digunakan terhadap penjualan dan investasi.

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya kemampuan memperoleh keuntungan perusahaan.<sup>43</sup>

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukan profitabilitas dalam kaitanya dengan penjualan dan rasio yang menunjukan profitabilitas dalam kaitanya dengan investasi. Bersama-sama, rasio- rasio ini akan menunjukan efisiensi operasional keseluruhan perusahaan.<sup>44</sup>

#### 1. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 184.

<sup>44</sup>James C Van Horne dan John M Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, ( Jakarta : Salemba Empat , 2012), 181

- a. Gros Profit margin adalah merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, untuk mengukur rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Gros Profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. Operating Profit margin adalah merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, untuk mengukur rasio ini membandingkan laba sebelum bunga dan pajak.

$$\text{Operating Profit margin} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- c. Net Profit margin adalah gambaran keuntungan bersih per rupiah.

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- d. Return on equity adalah rasio untuk mengukur kemampuan ekuitas menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

- e. Return on asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas perusahaan dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Jadi dapat disimpulkan arti rasio profitabilitas merupakan kemampuan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar.<sup>45</sup>

Dalam hal ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva. *Return On Asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional. ROA sendiri kemampuan perusahaan dalam

---

<sup>45</sup>J.P. Sitanggun, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 44.

menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh asetnya semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan.<sup>46</sup>

Laba bersih setelah pajak meliputi selisih dari laba kotor yang dikurangi semua biaya yang dikeluarkan (biaya operasional dan non operasional) ditambah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan non operasional jika ada (biaya bunga atau pendapatan hasil dari penjualan aktiva tetap perusahaan). Biaya operasioanal meliputi biaya pemasaran, administrasi, penyusutan sedangkan non operasional biaya bunga dan pajak. Sedangkan total asset meliputi asset lancar yaitu kas, piutang, persediaan, surat berharga, asset tetap, asset tak berwujud.

Profitabilitas dalam Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut, Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengatur segala kehidupan kita di dunia, wajib pula kita mengimani apa yang terdapat dalam Al-Quran. Allah SWT telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di

---

<sup>46</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 115.

dunia tanpa keraguan didalamnya.<sup>47</sup> Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an An-Nahl Ayat 89 adalah:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Artinya : “(Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (Q.S. AN-NAHL: 89)

## G. Likuiditas

### 1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan satu tahun. Jatuh tempo utang perusahaan merupakan komitmen manajemen sebelumnya dan harus dipenuhi sesuai dengan waktu dan jumlah yang ada dalam perjanjian. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, manajemen harus mempersiapkan asset yang benar-benar siap menjadi uang kas dalam waktu dan jumlah yang sesuai utang adalah suatu yang pasti (jumlah dan waktu), sementara harta yang lancar 100% kas adalah kas sendiri. Asset lain dalam harta

<sup>47</sup>Putri dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol 2 No. 2 (Maret 2018), h. 104.



lancar misalnya sekuritas lancar, piutang dagang (belum tentu 100% menjadi kas) dan persediaan yang tercatat sebagai harga pokok harus diual terlebih dahulu dan selanjutnya akan berubah menjadi piutang. Oleh karena itu pengukuran atas kemampuan memenuhi jangka pendek (likuiditas) harus hati-hati benar dimulai dari yang paling pesimistik sampai dengan optimistik dilihat dari jumlah dan waktu tersedianya dana kas yang diperlukan untuk membayar kewajiban jangka pendek.<sup>48</sup> Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Kemampuan ini biasanya menggunakan angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid-test/quick ratio*, perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).<sup>49</sup> Sedangkan menurut pendapat lain likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.<sup>50</sup> Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo, rasio ini dapat memberikan peringatan kepada perusahaan tentang masalah arus kas yang akan muncul. Perusahaan dengan likuiditas yang tidak hanya akan mampu membayar tagihan tepat

---

<sup>48</sup>J.P. Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 45.

<sup>49</sup>Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 37.

<sup>50</sup>Arifin, Johar dan Wicaksono, A.B, *Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), h. 252.

waktu, tetapi juga mempunyai cukup kas untuk memanfaatkan peluang usaha yang muncul.<sup>51</sup> Kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current rasio*, *quick rasio*, *cash rasio*, dan *net working capital to assets rasio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

Evans mengatakan dalam buku harmono, “bahwa rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. *current rasio* dapat diukur menggunakan aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persekot. Adapun yang termasuk utang lancar adalah utang dagang, utang wesel, utang pajak, utang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo dan utang gaji.<sup>52</sup>

#### 1. Jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

- a. Current rasio adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan, seberapa banyak

---

<sup>51</sup>Zimmerer, T. W dan Scarborough, N.M. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 125.

<sup>52</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 106-107.

aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Efisiensi suatu perusahaan membayar utang lancarnya dengan aset lancar suatu perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick ratio adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai sediaan, hal ini karena sediaan dianggap memerlukan waktu yang cukup lama untuk diuangkan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan aktiva lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- c. Cash ratio adalah merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersediaanya dana kas atau yang setara dengan kas seperti tabungan yang ada di bank.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Jadi dapat disimpulkan arti rasio likuiditas adalah Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan yang

memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk cash, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar. likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*, *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya.<sup>54</sup> Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

## 2. Sebab-Sebab Terjadinya Risiko Likuiditas

---

<sup>53</sup>Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 99.

<sup>54</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), h.72

- a. Utang perusahaan yang berada pada posisi extream leverage. Artinya perusahaan sudah berada dalam kategori membahayakan perusahaan itu sendiri.
- b. Jumlah utang dan berbagi tagihan yang datang disaat jatuh tempo sudah begitu besar, baik utang di perbankan, mitra bisnis, dan berbagai bentuk tagihan lainnya.
- c. Perusahaan telah melakukan kebijakan strategi yang salah sehingga memberi pengaruh pada kerugian yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang.<sup>55</sup>

## 2. Solusi Untuk Mengatasi Risiko Likuiditas

- a. Melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian
- b. Menempatkan setiap keputusan perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada
- c. Menghindari keputusan yang bersifat mengejar keuntungan yang bersifat jangka pendek, namun mampu memberikan kerugian yang bersifat jangka panjang. Bahwa memperoleh profit secara “konstan bertumbuh” adalah lebih aman dari pada secara maksimal profit, namun bersifat fluktuatif
- d. Memperhatikah dan mengamati dengan baik setiap kebijakan moneter yang diterapkan oleh pemerintah, seperti penetapan suku

---

<sup>55</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 196-197.



bunga, serta memperhatikan kondisi target pencapaian pertumbuhan ekonomi dan realitas inflasi yang terjadi saat ini.<sup>56</sup>

## H. Solvabilitas

### 1. Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverageratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuiditasi). Sedangkan menurut pendapat lain solvabilitas merupakan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya.<sup>57</sup> Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>58</sup> Menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang

---

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 198.

<sup>57</sup>Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), h. 182.

<sup>58</sup>Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 155.

total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Namun harus dipahami bahwa bukan berarti perusahaan yang insolvel namun likuid tapi tidak bisa menjalankan aktivitasnya.<sup>59</sup>

Rasio leverage rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analisis menggunakan istilah solvabilitas yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.<sup>60</sup>

1. Jenis-jenis rasio solvabilitas:

- a. Penutupan beban tetap adalah kemampuan perusahaan tutup beban bunga dan sewa. Hanya saja bedanya rasio ini dilakukan, apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang

$$\text{Fixed coverage ratio} = \frac{\text{L. operasi} + \text{bunga} + \text{b. bunga}}{\text{beban bunga} + \text{biaya sewa}} \times 100\%$$

- b. Laba sebelum bunga adalah gambaran efisiensi suatu perusahaan besarnya jaminan keuntungan untuk membayar beban jangka panjang suatu perusahaan, rasio ini juga dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$\text{Times in interest ratio} = \frac{\text{labanya operasi}}{\text{utang jangka panjang}} \times 100\%$$

- c. *Debt to asset ratio (DAR)*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh

<sup>59</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 189.

<sup>60</sup>Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, edisi ke enam, 2012), h. 72.

terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva.

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

- d. *Debt to equity ratio (DER)*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{ekuitas(equity)} \times 100\%$$

Jadi dapat disimpulkan Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio Solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa

besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>61</sup> Sedangkan teori lain menyatakan rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang.<sup>62</sup> Total utang disini meliputi utang lancar yaitu utang wesel, utang gaji, dan utang pajak dan utang jangka panjang yaitu utang bank, obligasi dan lainnya sedangkan total asset meliputi asset lancar yaitu kas, piutang, persediaan, surat berharga, asset tetap, asset tak berwujud.

## 2. Manfaat Rasio Solvabilitas

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain dan untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- b. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai asset khususnya asset tetap dan untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan asset dan untuk menganalisis atau mengukur

---

<sup>61</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grafindo Persada), h. 151.

<sup>62</sup>Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Grafindo Persada), h. 113.

berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.

## I. Aktivitas

### 1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas atau biasa disebut sebagai rasio efesiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Rasio aktivitas dapat ditetapkan untuk tiap kategori aktiva yang menjadi objek investasi atau penggunaan dana perusahaan.<sup>63</sup> Sedangkan menurut pendapat lain rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya.<sup>64</sup> Rasio aktivitas menggambarkan tingkat pendayagunaan harta atau sarana modal yang dimiliki oleh perusahaan, atau dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.<sup>65</sup>

Rasio Aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk menggunakan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efesiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga

<sup>63</sup>Samryn, L. M, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 413.

<sup>64</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 13.

<sup>65</sup>Sugiono, A., *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 73.



digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

1. Jeni-jenis rasio aktivitas :

a. Perputarpiutang (*receivable*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu priode. Atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode. Makin tinggi rasio menunjukan bahwamodal kerja ditanamkan dalam piutang makin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) tentukan kondisi ini bagi perusahaan makin baik yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

$$Receivable\ Turnover = \frac{Penjualan}{Rata-Rata\ piutang} \times 100\%$$

b. Perputaran Persediaan ( *inventory turnover*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam kesediaan (*investory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal denagan nama rasio perputaran persediaan ( *investory turnover*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.

$$Inventory\ turnover = \frac{harga\ pokok\ penjualan}{Rata-Rata\ persedian} \times 100\%$$

c. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

*Working capital turnover*, merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifitasan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tertentu untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

d. Aktiva tetap (*fixed assets turnover*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode. Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

$$\text{fixed asset turnover} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

e. Perputaran aktiva (*assets turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aset}} \times 100$$

Jadi dapat disimpulkan Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.<sup>66</sup> Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Assets Turn Over*. *Assets Turnover* adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula.<sup>67</sup> Penjualan disini meliputi persediaan awal periode dan persediaan akhir periode dikurangi biaya-biaya operasional. Sedangkan rata-rata asset disini meliputi total aset awal periode dan total aset akhir periode

---

<sup>66</sup>Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, edisi ke enam, 2012), h. 72.

<sup>67</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), h. 151.

## J. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan atau topik penelitian ini. Berikut ini kajian pustaka yang akan diutarakan:

1. penelitian yang dilakukan Suci wahyuliza, nola dewita, “pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Maka disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas artinya semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan mengindikasikan bahwa semakin banyak penumpukkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan jumlah profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin rendah maka tingkat profitabilitas akan meningkat. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ini berarti bahwa jika tingkat solvabilitas mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas artinya dengan perputaran modal kerja yang semakin cepat, maka profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan meningkat karena dana yang diinvestasikan akan lebih cepat kembali menjadi kas. Selanjutnya pengujian variabel secara simultan menunjukan hasil likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat diartikan bahwa jika likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja bersama-sama mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika variabel likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja bersama-sama mengalami penurunan maka profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan menurun. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel aktivitas dan perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>68</sup>

2. penelitian yang dilakukan maya, rita dan fredela, “pengaruh *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to total asset* terhadap *return on asset* pada perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia periode 2011-2013”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan *current ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *current ratio*, maka *return on asset* akan semakin kecil. *Total asset turnover* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *total asset turn* maka *return on asset* juga akan semakin besar. *Debt to total asset* tidak berdampak terhadap profitabilitas, tidak adanya pengaruh dapat diartikan bahwa di sisi lain tingginya *rasio debt to total aseat* mengindikasikan adanya dana besar

---

<sup>68</sup>Suci dan Nola, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Benefia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, Vol 3 No. 2, (Juli 2018), h. 219-226.

dari sumber kewajiban yang dapat dimanfaatkan dalam operasional perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian analisis yang diartikan *rasio debt to total asset* yang terlalu tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatkan biaya bunga dan resiko gagal bayar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *total asset turnover* yang memiliki pengaruh terhadap *return on asset* semakin besar *current ratio* maka *return on asset* akan semakin kecil semakin besar *total asset turnover*, maka *return on asset* juga akan semakin besar. Sedangkan perubahan *debt to total asset* tidak berdampak terhadap perubahan *return on asset*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adanya perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>69</sup>

3. penelitian yang dilakukan anis fadhilah, “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013–2016”. Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas, hal ini terbukti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan menunjukkan hubungan positif antara

---

<sup>69</sup>Maya, Rita dan Fredella, “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Total Asset* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta*, Vol 15 No. 1 (Januari-Juni 2015), h.17.



likuiditas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik. Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas, hal ini terbukti. Penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dan terdapat hubungan yang positif antara solvabilitas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang jangka panjangnya akan naik juga. Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas, hal ini terbukti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan terdapat hubungan positif antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya akan naik. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendeknya maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel aktivitas dan perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Anis Fadhilah, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda, “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2006-2012. *Quick Ratio* secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2012. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel aktivitas dan perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>71</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amrita, Wayan, Fridayana, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap

---

Pada Sub Sector Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. *Jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, Vol. 3 No. 2 (Mei 2015), h. 20.

<sup>71</sup>Nidya Afrinda, “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *E-jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Vol. 2 No 4 (Maret 2012), h. 3.

Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Silvia Marlina (2014), dan Thomas Bun (2015), yang menyatakan bahwa secara simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adanya perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>72</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk) dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Current ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return on asset*. Selanjutnya *debt to equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on asset* karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *debt to equity* lebih besar, selanjutnya penelitian secara bersamaan yaitu *Current ratio*, *debt to equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on asset*. Maka hasilnya Current ratio (CR) pada PT. Astra International Tbk memiliki current ratio yang rendah yang berarti

---

<sup>72</sup>Rahmah, Cipta, dan Yudiatmaja, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014". *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No 2 (Desember 2016), h. 22.

bahwa semakin produktifnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat ditandai dengan meningkatnya return. Debt to equity ratio (DER) pada PT. Astra International Tbk memiliki rasio hutang yang rendah sehingga memiliki kecukupan dana berasal dari modal sendiri. Return On Asset (ROA) pada PT. Astra International Tbk memiliki rasio yang rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengelola modal yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba secara maksimal. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel aktivitas dan perbedaan objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2015-2017.<sup>73</sup>

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja profitabilitas (studi pada perusahaan perdagangan sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Eceran yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah; *pertama*, variabel penelitian yang khusus sektor perdagangan besar dan eceran. *Kedua*, periode penelitian ini adalah yang paling terbaru dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2015-2017. Dengan demikian penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi pada perusahaan

---

<sup>73</sup>Wartono, “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA)”. *Jurnal Kreatif Universitas Pamulang*, Vol. 2 (April 2018), h. 78-79.

perdagangan sector besar barang produksi dan eceran yang terdaftar di Indek Saham Syariah (ISSI) tahun 2015-2017) merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

#### **K. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis variable faktor eksternal yang diduga mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* karena rasio ini dapat mengukur jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari asset-asset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset-asset. Adapun variabel-variabel yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini yaitu, perkembangan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas, dimana apabila semakin tinggi nilai rasio tersebut, maka apakah mempengaruhi nilai profitabilitas tersebut atau sebaliknya, maka penulis menggunakan metode analisis regresi data panel.

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). karena rasio ini dapat mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Apabila perusahaan memiliki likuiditas tinggi maka cenderung memiliki hutang yang rendah.

Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan

total asetnya. Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya apabila perusahaan dilikuidasi

Aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *turn over assets* atau *assets turn over* (TOA/ATO). Rasio aktivitas meliputi perputaran piutang, jangka waktu penagihan piutang, perputaran barang, dan perputaran aktiva. Dalam penelitian ini yaitu mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.

Adapun alur kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :





yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk cash, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar. Pada hal ini perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan perusahaan yang termasuk dalam golongan sehat dan baik dan secara bersamaan mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan tersebut. Dan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi jangka pendeknya dapat dikatakan dalam golongan tidak sehat dan profitabilitas perusahaan akan menurun.

Manajemen perusahaan biasanya selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan yang sehat dan terpenuhi secara tepat waktu, hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan dengan maksud untuk memberi reaksi kepada calon investor dan para pemegang saham khususnya bahwa kondisi perusahaan selalu berada dalam kondisi aman dan stabil, yang otomatis maka harga saham perusahaan juga cenderung stabil dan bahkan diharapkan terus mengalami kenaikan dan memungkinkan akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan signal, dimana manajemen perusahaan berusaha menjaga

kondisi kinerja perusahaan sebaik mungkin. Ini untuk memberikan reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham

Hal ini didukung dengan hasil penelitian rahma dan yudiatmaja yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha0 : likuiditas tidak negatif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.

Ha1 : likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.

## 2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Profitabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu atau tidak terlambat.<sup>77</sup> Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini pengukuran solvabilitas menggunakan dari *Debt to Assets Ratio* (DAR). Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.<sup>78</sup>

<sup>77</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja*..., h. 192.

<sup>78</sup>J.P. Sitanggun, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 25.

Jika perusahaan semakin besar solvabilitasnya maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan sedikit menggunakan solvabilitasnya maka profitabilitasnya akan semakin meningkat. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin meningkatnya rasio ini (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga yang semakin besar, maka profitabilitas semakin berkurang karena sebagian digunakan untuk membayar hutangnya. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan signal, dimana manajemen perusahaan berusaha menjaga kondisi kinerja perusahaan sebaik mungkin. Ini untuk memberikan reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham

Hal ini didukung dengan hasil penelitian nidyafirda yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha0 : solvabilitas tidak negatif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.

Ha2 : solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.

### **3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas**

Aktivitas disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah rasio perputaran total *assets* (*turn over assets* atau *assets turn over* (TOA/ATO) yaitu mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.<sup>80</sup>

Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal, dengan maksud memperoleh hasil laba yang maksimal.

Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran sumber daya alam selalu berada dalam kondisi yang seimbang. Artinya dalam produksi atau penjualan barang di dalam perusahaan tersebut tidak mengalami penumpukan barang dalam jumlah banyak di dalam gudang. Namun jika perputaran barang terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan/barang pasaran dalam kejadian yang bersifat di luar perhitungan seperti gagal panen, bencana, kekacauan stabilitas politik dan lain sebagainya. Maka

---

<sup>79</sup>Horne James C. Van, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 172.

<sup>80</sup>J.P. Sitanggun, *Manajemen Keuangan Perusahaan...*, h. 28.

ini bisa menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya dan lebih berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan profitabilitas.

Tingginya tingkat penjualan pada perusahaan maka mencerminkan semakin baik operasional perusahaan tersebut, sehingga menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan khususnya para investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan signal, dimana manajemen perusahaan berusaha menjaga kondisi kinerja perusahaan sebaik mungkin. Ini untuk memberikan reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian amrita, wayan, Frida yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha0 : aktivitas tidak negatif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.

Ha3 : aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000
- Ahmed Riahi-Belkaoui, *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Arifin, Johar dan Wicaksono, A.B, *Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2006
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, Tangerang Mill: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011
- Eungene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016
- Horne James C. Van, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2015

Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2014

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2011

Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

J.P. Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi keenam, Cetakan pertama*, Yogyakarta: PT BPFE, 2007

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013

Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006

Ma'ruf. M, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta: Hikmah, 2009

Muslich Mohammad, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010

Nachrowi Djalal Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta : Rajawali, 2002

Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2011

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Raharjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Rezzy Eko Cakra, *Spatial Data Panel*, Punorogo: Wade Group, 2017

Samryn, L. M, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Samryn, *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015

Shochrul R. Ajija dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta : Salemba Empat, 2011

Sugiono, A., *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2009

Sugiono, Arief, Untung, Edi, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2008

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2015

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2011

Veitzhal Rivai Andrian Permata Veitzhal dan Ferry N. Idroes, *Bank dan Financial Institutional Management*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007

Widijayanto Nugroho, *Pemeriksaan Oprasional Perusahaan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1985

Zimmerer, T. W dan Scarborough, N.M. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2008

## 2. Jurnal Dan Skripsi

Anis Fadhilah, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sector Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016". *Jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, Vol. 3 No. 2, 2015  
Budiyo. Sansasilia, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Pada Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2 2015

Endang Sapitri, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan". (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan, Lampung, 2018  
Satriawan Indra, Thoyib M. DKK, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015". *Jurnal ACSY Politeknik negeri Sriwijaya*, Vol. 6 no. 1, 2017

Indonesia Periode 2012-2014". *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No 2, 2016

Maya, Rita dan Fredella, "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Total Asset* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta*, Vol 15 No. 1, 2015

Michael C. Jensen, William H. Meckling, "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No 2, 1976

Nidya Afrinda, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *E-jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Vol. 2 No 4, 2012

Putri dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam". *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA, Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol 2 No. 2, 2018

Rahmah, Cipta, dan Yudiatmaja, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014". *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No 2, 2016

Suci dan Nola, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia''. *Jurnal Benefia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, Vol 3 No. 2, 2018

Wartono, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return onAsset* (ROA)'''. *Jurnal Kreatif Universitas Pamulang*, Vol. 2, 2018

### 3. Website

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com/saham-syariah](http://www.sahamok.com/saham-syariah)

